



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini peneliti menjelaskan tentang metode penelitian yang akan dipilih oleh peneliti didalam melakukan penelitian ini. Bab ini juga menjelaskan tentang objek penelitian yang merupakan gambaran mengenai data dalam penelitian ini yang akan digunakan peneliti. Selain objek penelitian, akan dibahas juga desain penelitian yang membahas tentang cara pendekatan, inddikator – indikator, dan alasan peneliti menggunakan metode teresebut serta menjelaskan tentang variabel – variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu mencakup variabel dependen dan independen.

Pada bab ini juga menjelaskan bagaimana cara peneliti melakukan pengumpulan data dan teknik pengumpulan data apa saja yang akan digunakan oleh peneliti. Setelah teknik pengambilan data, pembahasan dilanjutkan dengan membahas teknik pengambilan sampel yaitu dengan cara menjelaskan tentang Teknik memilih populasi. Pada bagian akhir peneliti membahas tentang tenik analisis data yang berisi tentang metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

#### A. Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data primer yang berupa kuesioner yang akan disebarakan pada Kantor Akuntan Publik *Big Four*. Objek didalam penelitian ini adalah pengaruh kompetensi, independensi, dan fee audit terhadap kualitas audit, Sedangkan subjek yang di pakai dalam penelitian ini dari bagian partner, manajer, senior dan junior yang merupakan pegawai dari KAP *Big Four*.



## B. Desain Penelitian

Menurut Cooper dan Schindler (2017:148-152) dalam Metode Penelitian Bisnis, rancangan penelitian yang akan digunakan mempertimbangkan berbagai perspektif yaitu:

### 1. Berdasarkan Tingkat Perumusan Masalah

Penelitian ini termasuk dalam penelitian studi formal karena rumusan masalah yang ada sudah jelas. Tujuan dari penelitian formal adalah untuk menguji hipotesis-hipotesis atau menjawab dari masalah-masalah penelitian atas permasalahan yang diajukan.

### 2. Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan metode pengumpulan data, penelitian ini menggunakan metode survey, yaitu metode penelitian dimana peneliti mengumpulkan informasi melalui penyebaran kuesioner yang diberikan kepada auditor tempat dia bekerja.

### 3. Tujuan Studi

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif karena penelitian ini bersifat menjawab pertanyaan – pertanyaan yang diajukan pada batasan masalah dan rumusan masalah yang telah ditentukan sebelumnya dengan mendeskripsikan data dan informasi yang telah diperoleh serta menghasilkan satu kesimpulan.

### 4. Dimensi Waktu

Penelitian ini merupakan penelitian cross sectional, karena pengumpulan kuesioner hanya dilaksanakan satu kali dan mencerminkan gambaran dari suatu keadaan pada suatu saat tertentu.

### 5. Ruang Lingkup Topik Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup topik penelitian, maka penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian yang dilakukan dengan uji statistik. Hal ini dikarenakan, sifat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

pengujian yang dilakukan secara kuantitatif dan hasil dari pengujian tersebut dapat digeneralisasi pada tingkat hasil populasi.

## 6. Lingkungan Penelitian

Penelitian ini dikategorikan sebagai field studies karena menggunakan data sesungguhnya yang diperoleh dari responden dan bukan merupakan data simulasi.

## 7. Persepsi Kesadaran Responden

Penelitian ini menggunakan rutinitas aktual dalam konsep persepsi kesadaran responden karena tidak ada situasi yang dimodifikasi sebagai suatu perlakuan kontrol.

## C Variabel Penelitian

### 1. Variabel Independen

Variabel Independen (X) yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah kompetensi, independensi, dan fee audit.

#### a. Kompetensi (X1)

Kompetensi menurut Institut Akuntan Publik Indonesia, (2018) memiliki tiga indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat kompetensi auditor. Indikator tersebut adalah jumlah auditor yang memiliki sertifikasi profesi yang diterbitkan oleh IAPI, jumlah jam pengembangan dan pelatihan kompetensi, dan jumlah jam kerja yang telah dijalani dalam memberikan jasanya.

Peneliti mengukur variabel-variabel tersebut dengan memberikan pernyataan-pernyataan yang dibuat oleh peneliti. Metode skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert 5 poin untuk setiap pernyataan yang disampaikan kepada responden yaitu sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju.





Tabel 3.1

Butir Pernyataan Kompetensi

Varabel	Dimensi	Indikator	Butir Pernyataan	Skala
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Kompetensi (Institut Akuntan Publik Indonesia, 2018)	Auditor memiliki sertifikasi profesi yang diterbitkan oleh IAPI	Auditor memiliki sertifikasi profesi yang diterbitkan oleh IAPI	Saya merasa sertifikasi profesi yang diterbitkan IAPI dapat meningkatkan kompetensi auditor	Likert
	Jumlah jam pengembangan dan pelatihan kompetensi	Jumlah jam pengembangan dan pelatihan kompetensi	Saya merasa pemenuhan jumlah jam pengembangan dan pelatihan dapat meningkatkan kompetensi auditor	Likert
	Jumlah jam kerja yang telah dijalani dalam memberikan jasa	Jumlah jam kerja yang telah dijalani dalam memberikan jasa	Saya merasa semakin banyak jumlah jam kerja yang saya lakukan, maka semakin bertambah pengalaman saya yang dapat meningkatkan kompetensi auditor	Likert

b. Independensi (X2)

Independensi ialah sikap seorang untuk bertindak jujur, tidak memihak, dan melaporkan temuan-temuan hanya berdasarkan bukti yang diperoleh Ningsih & S. Yaniartha, (2013). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Tjun Tjun, Indrawati Marpaung, & Setiawan, (2017) indikator yang digunakan untuk melakukan penelitian mengenai independensi dengan cara mengukur lama hubungan, jasa non audit dan juga tekanan dari klien.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

© Hak dipa milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



Peneliti mengukur variabel tersebut dengan memberikan pernyataan-pernyataan yang dibuat oleh peneliti. Metode skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert 5 poin untuk setiap pernyataan yang disampaikan kepada responden yaitu sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

**Tabel 3.2**

**Butir Pernyataan Independensi**

Variabel	Dimensi	Indikator	Butir Pernyataan	Skala
Independensi (Tjun et al., 2017)	Lama hubungan dengan klien	Lama hubungan dengan klien	Saya merasa lamanya hubungan dengan klien dapat mempengaruhi saya dalam pembuatan pelaporan	Likert
			Saya merasa memiliki hubungan yang lama dengan klien membuat saya tidak melaporkan temuan kesalahan klien	Likert
	Tekanan dari klien	Tekanan dari klien	Saya merasa tekanan dari klien dapat mempengaruhi pelaporan yang saya hasilkan	Likert
	Jasa non audit	Jasa non audit	Saya merasa Jasa non audit yang saya berikan bersamaan dengan jasa audit dapat mengganggu independensi saya	Likert
			Saya merasa sebaiknya tidak menerima jasa non audit bersamaan dengan jasa audit karena dapat mengganggu independensi saya	Likert

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**c. Fee Audit (X3)**

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Audit *fee* adalah pendapatan yang diberikan klien kepada auditor sebagai upah jasa melakukan audit (Pramaswaradana & Astika, 2018). Indikator yang digunakan untuk mengukur *fee* audit adalah besarnya *fee* audit yang diterima dalam melaporkan kesalahan klien, besarnya resiko penugasan, tingkat keahlian, dan kompleksitas jasa klien (Hanjani, 2014).

Peneliti mengukur variabel-variabel tersebut dengan memberikan pernyataan-pernyataan yang dibuat oleh peneliti. Metode skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert 5 poin untuk setiap pernyataan yang disampaikan kepada responden yaitu sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

**Tabel 3.3**

**Butir Pernyataan Fee Audit**

Varabel	Dimensi	Indikator	Butir Pernyataan	Skala
fee audit (Institut Akuntan Publik Indonesia, 2018)	Besarnya fee audit	Besarnya fee audit	Saya lebih memilih klien yang memberikan <i>fee</i> yang lebih besar	Likert
	Resiko penugasan	Resiko penugasan	Semakin besar resiko yang saya hadapi maka semakin besar juga <i>fee</i> yang saya terima	Likert
			Saya lebih memilih klien yang lebih beresiko karena memiliki <i>fee</i> yang lebih besar	Likert
	Tingkat keahlian	Tingkat keahlian	<i>Fee</i> yang saya dapat sesuai dengan tingkat keahlian yang saya miliki	Likert

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat yang dipakai oleh peneliti adalah kualitas audit. Kualitas audit sendiri merupakan keadaan di mana seorang auditor akan menemukan dan melaporkan ketidaksesuaian terhadap prinsip yang terjadi pada laporan akuntansi kliennya (Ningsih & S. Yaniartha, 2013). Indikator yang digunakan untuk mengukur kualitas audit yaitu kompetensi, etika dan independensi, penggunaan waktu personal kunci, dan kebijakan imbalan jasa (Institut Akuntan Publik Indonesia, 2018).

Peneliti mengukur variabel-variabel tersebut dengan memberikan pernyataan-pernyataan yang dibuat oleh peneliti. Metode skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert 5 poin untuk setiap pernyataan yang disampaikan kepada responden yaitu sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Semakin besar *fee* yang saya dapatkan semakin kecil pula tingkat kesalahan yang saya buat

Likert

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.4

Butir Pernyataan Kualitas Audit

Varabel	Dimensi	Indikator	Butir Pernyataan	Skala
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Kualitas audit (Institut Akuntan Publik Indonesia, 2018) Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie	Kompetensi	Kompetensi	Saya merasa pengetahuan dan pengalaman saya sudah cukup memadai untuk menghasilkan laporan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku	Likert
			Saya tidak pernah merasa paling pandai dan paling benar antara sesama auditor	Likert
	Etika dan Independensi	Etika dan Independensi	Saya selalu berpegang teguh terhadap etika profesi untuk meningkatkan kualitas audit yang saya hasilkan	Likert
			Saya tidak pernah melakukan manipulasi laporan audit	Likert
	Penggunaan waktu personil kunci perikatan	Penggunaan waktu personil kunci perikatan	Saya merasa dapat mengatur tenggat waktu audit yang diberikan untuk tetap menjaga kualitas audit yang di hasilkan	Likert
	Kebijakan imbalan jasa	Kebijakan imbalan jasa	Imbalan jasa yang saya peroleh sesuai dengan kompleksitas perusahaan klien	Likert

D. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini merupakan data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari responden yang menjadi sasaran penelitian. Peneliti memperoleh data langsung dari auditor dengan cara menyebarkan kuisisioner melalui teman dan keluarga yang memiliki kenalan di KAP *Big Four*, dan juga disebarakan melalui aplikasi LinkedIn. Kuisisioner yang dibuat akan diberikan kepada auditor yang termasuk dalam kriteria sampel untuk kemudian diisi dan dikembalikan kepada peneliti. Kemudian peneliti akan





mengukur pendapatan, sikap dan persepsi tentang kejadian atau gejala sosial menggunakan skala likert (Pairingan, Allo Layuk, & Pangayow, 2018). Peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara melakukan penyebaran kuisioner.

### E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh penulis termasuk dalam non probability sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel dalam hal ini purposive sampling. Purpose sampling merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu. Berkaitan dengan penelitian yang dilakukan penulis, maka kriteria Auditor yang dipilih sebagai sampel adalah Auditor dengan pengalaman minimum 1 tahun dengan alasan untuk lebih mengetahui lingkungan kantor akuntan publiknya. Dalam penelitian ini jika jumlah populasi tidak dapat diketahui maka menurut Hair, Anderson, Babin, & Black, (2010) sampel penelitian dari populasi tersebut dapat digunakan rumus  $15 \text{ atau } 20 \text{ kali variabel jadi akan di dapat hasil sebagai berikut: } 20 \times 4 \text{ (jumlah variabel) = } 80$ . Jadi, berdasarkan perhitungan diatas diperoleh jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 80 responden.

### F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan pengujian yang digunakan untuk menunjukkan interpretasi data yang di dapatkan. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengujian kualitas data, Teknik pengujian hipotesis klasik, dan Teknik pengujian regresi linier berganda.



## 1. Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif merupakan uji untuk menggambarkan suatu variabel dalam penelitian untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian, uji statistik deskriptif dapat digunakan untuk mendeskripsikan data yang telah di dapatkan untuk melihat nilai rata – rata, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, dan range (Ghozali, 2016:19).

Dalam penelitian yang dilakukan ini akan membahas deskripsi variabel berupa mean, minimum, maksimum, dan standar deviasi. Mean dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat rata – rata populasi dari sampel. Maksimum dan minimum digunakan untuk melihat nilai tertinggi dan terendah dalam penelitian. Hal tersebut bertujuan untuk melihat gambaran secara keseluruhan dari sampel yang berhasil di dapat dan telah memenuhi kriteria.

## 2. Uji Kualitas Data

Pengujian ini merupakan pengujian yang digunakan untuk menguji kualitas data yang didapatkan peneliti dengan cara menyebarkan kuesioner pada KAP. Kuesioner yang disebarkan berisikan pernyataan yang dapat dijawab dengan skala likert dari 1 sampai 5 dengan harapan responden tidak mengalami kesulitan dalam menjawab, dan mudah untuk dianalisis. Skala yang digunakan dalam angket memiliki nilai dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju yang ditunjukkan dengan tanda centang (√) atau tanda (X) pada kolom yang dipilih. Dalam kuesioner penelitian, kriteria pendapat masing-masing responden dinilai dengan menggunakan skala Likert sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**Tabel 3.5**

**Skala Likert**

Pernyataan	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Setelah mendapatkan data dari responden, selanjutnya peneliti melanjutkan penelitian dengan melakukan uji validitas dan juga uji reliabilitas.

**a. Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Jadi validitas ingin mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner yang harus dibuang atau tidak karena pertanyaan dianggap tidak relevan (Umar, 2008). Pengujian dilakukan menggunakan teknik *Pearson Correlation*, yaitu dengan menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pernyataan dengan total skor *Pearson Correlation* di atas r tabel ( $\alpha=5\%$ ), maka butir pertanyaan dikatakan valid dan sebaliknya (Ghozali, 2016). Perhitungan dilakukan dengan alat bantu program SPSS 24. Setelah data induk ditabulasikan dan data SPSS telah dibangun, maka pilih *analyze* → *correlate* → *bivariate* pada menu yang tersedia. Maka akan muncul

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



output yang menampilkan hasil dari pengujian yang dilakukan. Adapun rumus

② *Pearson Correlation* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

= Koefisien korelasi

= Banyaknya sampel

$\sum X$  = Jumlah skor keseluruhan untuk item pertanyaan variabel X

$\sum Y$  = Jumlah skor keseluruhan untuk item pertanyaan variabel Y

### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal

jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2016 :47). Menurut Nurgiyantoro et al., (2002 : 323-330),

terdapat cara dalam menguji reliabilitas yang biasa sering dipakai yaitu uji cronbach alpha. Uji reliabilitas cronbach alpha dapat digunakan baik untuk instrumen yang jawabannya berskala maupun yang hanya memiliki dua kemungkinan jawaban.

Berikut merupakan rumus dari cronbach alpha dalam Nurgiyantoro et al., (2002 : 330).

$$r = \frac{k}{k - 1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2}\right)$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Keterangan:

$r$  : koefisien reliabilitas yang dicari

$k$  : jumlah butir pertanyaan (soal)

$\sigma_i^2$  : varians butir pertanyaan (soal)

$\sigma^2$  : varians skor tes

Jika menggunakan pengujian *cronbach alpha*, maka harus diperhatikan standar dari cronbach alpha. Suatu instrument dikatakan reliable jika koefisien cronbach alpha > 0.07. Pengujian dilakukan dengan alat bantu komputer yang tersedia yaitu SPSS 24. Setelah data induk ditabulasikan dan data SPSS telah dibangun, maka pilih *analyze* → *scale* → *reability analysis* pada menu yang tersedia, maka akan muncul hasil dari uji reabilitasnya. Jika nilai alpha > 0.7 artinya reliabilitas mencukupi (*sufficient reliability*) sementara jika alpha > 0.80 ini mensugestikan seluruh item reliabel dan seluruh tes secara konsisten memiliki reliabilitas yang kuat. Atau, ada pula yang memaknakannya sebagai berikut: Jika alpha > 0.90 maka reliabilitas sempurna. Jika alpha antara 0.70 – 0.90 maka reliabilitas tinggi. Jika alpha 0.50 – 0.70 maka reliabilitas moderat. Jika alpha < 0.50 maka reliabilitas rendah. Jika alpha rendah, kemungkinan satu atau beberapa item tidak reliabel.

### 3. Uji Asumsi Klasik

Peneliti selanjutnya melakukan uji asumsi klasik, maka dari itu uji yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah, uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas dengan penjelasan sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### a. Uji Normalitas

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Menurut Ghozali, (2016:154), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Terdapat langkah – langkah untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak adalah dengan cara uji Kolmogorov-Smirnov (Ghozali, 2016:158). Yang harus dilakukan adalah dengan cara melihat Asymp. Sig. (2-tailed) yang terdapat pada tabel *output* One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test, kemudian membandingkannya dengan tingkat kesalahan ( $\alpha = 5\%$ )

- 1) Jika Asymp. Sig. (2-tailed)  $> \alpha$ , maka data terdistribusi normal.
- 2) Jika Asymp. Sig. (2-tailed)  $< \alpha$ , maka data tidak terdistribusi normal.

### b. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016 : 134), Uji heteroskedastisitas dirancang untuk menguji ketidaksamaan varians dalam model regresi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya masih ada, disebut homoskedastis, dan jika berbeda disebut heteroskedastis. Model regresi yang baik adalah model dengan atau tanpa heteroskedastisitas. Salah satu langkah yang digunakan untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas adalah uji Glejser. Dalam pengujian ini dapat dilihat dari probabilitas signifikan. Jika probabilitas signifikan di atas 5%, maka dapat dikatakan bahwa model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen) (Ghozali, 2016 : 103). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi dapat dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan lawannya, yaitu *Variance inflation factor* (VIF).

- 1) Jika nilai *tolerance*  $\leq 0,10$  dan  $VIF \geq 10$ , maka menunjukkan adanya multikolinieritas.
- 2) Jika nilai *tolerance*  $\geq 0,10$  dan  $VIF \leq 10$ , maka menunjukkan tidak adanya multikolinieritas.

### 4. Analisis Regresi Linear Ganda

Analisis Regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dimanipulasi (dinaikturunkan naiknya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua (Sugiyono 2012:277). Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel independen dengan 1 variabel dependen, model regresi dalam penelitian ini:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 K + \beta_2 I + \beta_3 FA$$

Dimana:

Y = besarnya nilai variabel kualitas auditor

$\beta$  = besarnya nilai konstanta tetap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- K = besarnya nilai variabel kompetensi  
= besarnya nilai variabel independensi  
FA = besarnya nilai variabel fee audit

Uji yang digunakan untuk Analisis Regresi Berganda antara lain:

#### a. Koefisien Determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>)

Uji Koefisien korelasi (Uji R) adalah untuk mengukur seberapa besar kemampuan model menerangkan variasi variabel dependen. Untuk menentukan kuat atau lemahnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji koefisien korelasi (Uji R) dapat dilihat dari nilai R antara 0 (tidak ada hubungan) sampai 1 (hubungan sempurna) (Ghozali 2011:97). Kriteria penilaian adjusted R-square menurut Ghozali ialah:

- 1) Bila nilai *adjusted R<sup>2</sup>* kecil mendekati 0, berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas.
- 2) Bila nilai *adjusted R<sup>2</sup>* mendekati 1, maka variabel variabel independen dapat memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

#### b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji signifikasin simultan atau biasa disebut uji f bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara seluruh variabel dependen terhadap variabel independen. Pengujian yang dilakuan untuk membuktikan menggunakan SPSS dan dengan cara melihat sig 0,05 pada tabel ANOVA. Lalu jika hasil pengujian yang dihasilkan memiliki nilai sig lebih besar daripada 0,05 maka terima Ho atau tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





signifikan, lalu jika hasil nilai sig lebih kecil daripada 0,05 maka tolak  $H_0$  atau signifikan.

### c. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali 2011:101-102). Pengujian ini membandingkan antara probabilitas signifikansi yang ada pada tabel *output coefficients* angka 5%. Jika hasil yang di dapatkan lebih kecil di bawah 5%, maka  $H_0$  di tolak sehingga dapat disimpulkan signifikan. Berikut merupakan statistic hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini.

$$H_0 : \beta_1 = 0$$

$$H_{a1} : \beta_1 > 0$$

$$H_0 : \beta_2 = 0$$

$$H_{a2} : \beta_2 > 0$$

$$H_0 : \beta_3 = 0$$

$$H_{a3} : \beta_3 > 0$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.